

## Hadits #860

وَعَنْهُ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : (( إِذَا لَقِيَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُسَلِّمْ عَلَيْهِ ، فَإِنْ حَالَتْ بَيْنَهُمَا شَجَرَةٌ ، أَوْ جِدَارٌ ، أَوْ حَجْرٌ ، ثُمَّ لَقِيَهُ ، فَلْيُسَلِّمْ عَلَيْهِ . )) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ .

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “*Apabila salah seorang di antara kalian bertemu dengan saudaranya hendaklah ia mengucapkan salam kepadanya. Lantas jika ada pohon yang menghalangi antara mereka berdua, atau dinding, atau batu, kemudian ia bertemu lagi dengannya, maka hendaklah ia mengucapkan salam lagi kepadanya.*” (HR. Abu Daud) [HR. Abu Daud, no. 5200 dan Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad, no. 1010. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini sahih].

## Faedah Hadits

1. Jika seseorang bertemu muslim lainnya padahal masih dalam jeda

yang dekat, maka disunnahkan baginya untuk mengucapkan salam kedua dan ketiganya.

2. Ini adalah ajaran para sahabat Rasulullah, mereka mengamalkan hadits ini dengan baik. Ada hadits dikeluarkan oleh Ibnu As-Sunni dalam ‘Amal Al-Yaum wa Al-Lailah dengan sanad sahih, dari Anas *radhiyallahu 'anhu* berkata, “Para sahabat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dahulu berjalan lalu mereka melewati pohon atau bukit kecil, akhirnya terpisah ke kanan atau ke kiri, lalu mereka bertemu kembali setelah melewati pohon (atau bukit) tadi, lantas mereka kembali saling mengucapkan salam.”

## Referensi:

1. *Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin*. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. Jilid kedua.
2. *Syarh Riyadh Ash-Shalihin*. Cetakan Tahun 1426 H. Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin. Penerbit Madarul Wathan. Jilid keempat.

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

## Mengenal Ajaran Islam Lebih Dekat



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

## Riyadhus Sholihin

karya Imam Yahya bin Syarf  
An-Nawawi *rahimahullah*

# Adab dalam Salam dan Salam Berulang Kali

Kumpulan Hadits Kitab Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi

## Kitab As-Salam

## بَابُ آدَابِ السَّلَامِ

## Bab 133. Adab dalam Salam

## Hadits #857

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : (( يُسَلِّمُ الرَّابِعُ عَلَى الْمَاشِي ، وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

وَفِي رِوَايَةِ لِلْبُخَارِيِّ : (( وَالصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ )) .

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “*Orang yang berkendara memberi salam kepada yang berjalan, yang berjalan memberi salam kepada yang duduk, dan yang sedikit memberi salam kepada yang banyak.*” (Muttafaqun ‘alaih) [HR. Bukhari, no. 6233 dan Muslim, no. 2160]

Ada tambahan dalam riwayat Al-Bukhari, “Dan yang kecil memberi salam kepada yang besar.”

### Faedah Hadits

1. Hadits ini mengajarkan bagaimanakah adab mengucapkan salam, dan setiap orang punya hak dalam hal salam.
2. Seandainya yang banyak melewati yang sedikit atau yang besar melewati yang kecil, maka tidak ada dalil yang menunjukkan siapakah yang baiknya mengucapkan salam. Dalil yang ada hanyalah menjelaskan keutamaan yang memulai mengucapkan salam, terserah anak kecil atautkah orang dewasa, atau orang yang sedikit atautkah orang yang banyak.
3. Siapa yang masuk pasar hendaklah menebar salam seperti praktik dari Ibnu Umar sebagaimana yang diterangkan dalam hadits #850.

### Hadits #858

وَعَنْ أَبِي أُمَامَةَ صَدِيِّ بْنِ عَجْلَانَ الْبَاهِلِيِّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : (( إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِاللَّهِ مَنْ بَدَأَهُمْ بِالسَّلَامِ )) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ جَيِّدٍ .

Abu Umamah Shuday bin ‘Ajlan Al-Bahili radhiyallahu ‘anhu berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya orang yang paling utama menurut Allah adalah orang yang memulai salam di antara mereka.” (HR. Abu Daud dengan sanad jayyid) [HR. Abu Daud, no. 5197. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini sahih].

وَرَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، الرَّجُلَانِ يَلْتَقِيَانِ أَيُّهُمَا يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ ؟ ، قَالَ : (( أَوْلَاهُمَا بِاللَّهِ تَعَالَى )) قَالَ التِّرْمِذِيُّ : (( هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ )) .

Dan Tirmidzi meriwayatkan dari Abu Umamah dikatakan, “Wahai Rasulullah, jika dua orang laki-laki bertemu siapakah hendaknya yang memulai mengucapkan salam?” Beliau menjawab, “Yang lebih dahulu memberi salam adalah orang yang lebih utama di sisi Allah Ta’ala.” Tirmidzi berkata, haditsnya hasan sahih. [HR. Tirmidzi, no. 2694. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini sahih].

### Faedah Hadits

1. Disunnahkan menebar salam antara kaum muslimin. Ucapan salam ini adalah jalan untuk taat kepada Allah, mencintai-Nya, dan dekat dengan-Nya.

\* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

2. Jika dua orang bertemu, yang terbaik adalah yang pertama mengucapkan salam pada saudaranya.

---

بَابُ اسْتِحْبَابِ إِعَادَةِ السَّلَامِ عَلَى مَنْ تَكَرَّرَ لِقَاؤُهُ عَلَى قُرْبٍ بِأَنْ دَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ ثُمَّ دَخَلَ فِي الْحَالِ ، أَوْ حَالَ بَيْنَهُمَا شَجَرَةٌ وَنَحْوُهَا

**Bab 134. Sunnahnya Mengulangi Salam kepada Orang yang Berulang Kali Bertemu dalam Waktu Dekat, yaitu Ia Masuk Kemudian Keluar Kemudian Masuk dalam Waktu Itu, atau Terhalang oleh Pohon di Antara Mereka Berdua, dan Semacamnya**

### Hadits #859

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - فِي حَدِيثِ الْمَسِيِّءِ صَلَاتُهُ : أَنَّهُ جَاءَ فَصَلَّى ، ثُمَّ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِ ، فَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ ، فَقَالَ : (( ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ ))

فَرَجَعَ فَصَلَّى ، ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dalam hadits tentang orang yang jelek shalatnya, bahwa orang tersebut datang lalu shalat. Kemudian ia datang kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam lalu mengucapkan salam kepada beliau. Beliau lalu menjawab salamnya, kemudian berkata, “Kembalilah lalu shalatlah, karena engkau belum shalat.” Maka orang tersebut shalat, lalu datang lagi dan mengucapkan salam kepada beliau, sampai ia melakukan itu sebanyak tiga kali. (Muttafaqun ‘alaih) [HR. Bukhari, no. 757, 793, 6251, 6667 dan Muslim, no. 397]

### Faedah Hadits

1. Diperintahkan masuk masjid dengan mengerjakan shalat dua rakaat.
2. Thumakninah adalah syarat sahnya shalat (bagian dari rukun shalat). Tidak ada rukun, shalat tidaklah sah.
3. Tidak semua yang melakukan gerakan shalat mendapatkan ganjaran.
4. Boleh mengucapkan salam berulang kali pada orang yang duduk-duduk jika ia mendengarnya dan ada pembatas yang menghalangi mereka.